



Analisis Dampak Dinamika Masyarakat Dan Kebudayaan Terhadap Perubahan Masyarakat Di Nagari Salayo Kabupaten Solok

Nadya Aurellia Rivenka ¹, Lusi Adinda Miranti Putri ², Lidya Rahmawati Amsah ³,
Sisri Nauratul Ilmi ⁴, Tiara Amanda Saqira ⁵, Syamsir Syamsir ⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Negeri Padang

Alamat : Jl.Prof. Dr Hamka, Air tawar barat, Padang Utara, Sumatra Barat

Korespondensi penulis : lidyarahams11@gmail.com

Abstract. *This study aims to find out how the impact caused by the dynamics of society and culture on changes in the Nagari Salayo community, Solok Regency and what efforts can be made. This study uses qualitative research methods to make it easier for researchers to describe research in an open and in-depth manner regarding research problems. The research was conducted in Nagari Salayo, Solok Regency. The data sources studied by researchers used qualitative research methods based on positivism philosophy, as research informants namely the nagari guardian, the community and the parties involved. The research results obtained in this case the dynamics of society will continue to develop and grow over time. The process between humans and culture is an aspect that is interrelated so that the impact can be both positive and negative. Cultural changes in Nagari Salayo towards the lives of the surrounding community, namely where the existence of a new culture that collaborates with the old culture makes the community less culotte and people's thinking becomes more developed because the incoming culture is adjusted to the times and the old culture which previously existed in the village of Selayo. The efforts made by the people of Nagari Salayo are to continue to adapt according to the existing conditions.*

Keywords: *Community Dynamics, Culture.*

Abstrak. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui bagaimana dampak yang ditimbulkan oleh dinamika masyarakat dan kebudayaan terhadap perubahan masyarakat Nagari Salayo Kabupaten Solok serta bagaimana upaya yang dapat dilakukan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mempermudah peneliti menjabarkan penelitian secara terbuka dan mendalam mengenai permasalahan penelitian. Penelitian dilaksanakan di Nagari Salayo Kabupaten Solok. Sumber data yang diteliti oleh peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif berlandaskan filsafat positivism, sebagai informan penelitian yakni wali nagari, masyarakat serta pihak-pihak yang dilibatkan.

Hasil penelitian yang didapatkan dalam hal ini dinamika masyarakat akan terus berkembang serta tumbuh seiringan dengan waktu. Proses antara manusia dan kebudayaan adalah suatu aspek yang saling berkaitan sehingganya dampak yang ditimbulkan dapat bersifat positif dan juga negative. Perubahan budaya di Nagari Salayo terhadap kehidupan masyarakat sekitar yaitu dimana dengan adanya budaya baru yang berkolaborasi dengan budaya lama membuat masyarakat tidak terlalu kulot dan pemikiran masyarakat menjadi lebih berkembang karena budaya yang masuk disesuaikan dengan perkembangan zaman dan budaya lama yang

sebelumnya telah ada dinagari selayo. Pada upaya yang dilakukan oleh masyarakat Nagari Salayo adalah dengan terus beradaptasi sesuai dengan keadaan yang ada.

Kata Kunci: Dinamika Masyarakat, Kebudayaan.

PENDAHULUAN

Manusia, sebagai agen perubahan, menempatkan dirinya pada posisi istimewa atau dalam kehidupannya. Menurut Sztompka (2014), itu adalah keuntungan manusia karena manusia dapat membangun dan mengubah institusi dan gaya hidup untuk beradaptasi dengan keyakinan mereka tentang lingkungannya, dan manusia merupakan fundamental bagi perkembangan sosial dan budaya dalam masyarakat. Manusia adalah aspek penting dari masyarakat, yang terdiri dari makhluk yang hidup berkelompok dan memiliki organisme yang lebih kecil dari bentuk makhluk hidup lainnya. Sistem yang dikembangkan oleh manusia yang mengembangkan pemikirannya menciptakan pola interaksi antar individu. Karena kondisi ini, manusia dikatakan sebagai makhluk sosial karena memiliki kebutuhan naluriah terhadap organisme lain, yang dikenal dengan istilah “*gregariousness*”.

Indonesia adalah negara yang beragam dengan suku dan budaya mulai dari Sabang sampai Merauke. Di Indonesia, budaya adalah aspek paling rumit dari keyakinan dan perilaku artistik manusia. Budaya dan status sosial tradisional tampak berbeda bagi masyarakat luas karena adat dan tradisi suku dilakukan secara turun-temurun di lokasi-lokasi di mana adat dan tradisi suku telah menjadi ciri khas budaya tersebut di suatu daerah.

Perubahan diperlukan dalam dinamika masyarakat dan budaya. Ini adalah fenomena yang selalu mewarnai sejarah dan budaya setiap negara dan budaya. Tidak ada yang namanya masyarakat statis dalam arti absolut, namun setiap masyarakat mengalami perubahan fungsi dan waktu, sehingga tidak ada masyarakat yang memiliki potret yang sama.

Sistem masyarakat terus berubah. Karena setiap manusia memiliki kepentingan yang tak terbatas, perubahan dalam kehidupan manusia ini adalah peristiwa sosial yang wajar. Tatanan sosial dan kehidupan masyarakat yang baru akan membawa perubahan. Namun, dalam suatu komunitas, perubahan tersebut seringkali berantai dan saling berhubungan antara satu unsur dengan unsur lainnya. Terutama bagi warga negara di negara-negara berkembang, seperti Negara Indonesia yang sedang gencar melaksanakan pembangunan. Perubahan masyarakat Indonesia

sebagian besar merupakan konsekuensi dari prakarsa pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah dan bangsa Indonesia sendiri.

KERANGKA DASAR TEORI

Dinamika

Dinamika adalah perilaku individu yang dapat secara langsung mempengaruhi orang lain dalam interaksi timbal balik. Dinamika juga salah satu komponen dari perubahan masyarakat yang terjadi seiring dengan perjalanan waktu. Interaksi dan saling ketergantungan anggota kelompok disebut sebagai dinamika.

Menurut Rahmi Widyanti, dinamika adalah energi yang merepresentasikan suatu kondisi yang selalu bergerak, berubah, dan menyesuaikan dengan lingkungan dan kondisinya. Zulkarnain menjelaskan bahwa Dinamika adalah sesuatu yang memiliki energi atau kekuatan, selalu bergerak dan berkembang, serta dapat beradaptasi dengan berbagai situasi. Hurlock mendefinisikan dinamika sebagai kekuatan yang terus-menerus berubah dan berkembang untuk beradaptasi dengan keadaan saat ini.

Masyarakat

Selo Soemardjan mendefinisikan masyarakat sebagai “orang-orang yang hidup bersama dan menghasilkan kebudayaan”. Max Weber mendefinisikan masyarakat sebagai struktur atau perilaku yang terutama ditentukan oleh harapan dan nilai-nilai individu di dalamnya. Menurut Emile Durkheim, masyarakat adalah realitas objektif dari orang-orang yang mencakupnya. Hal itu juga mengandung arti bahwa kehidupan bermasyarakat adalah suatu sistem sosial yang di dalamnya komponen-komponen penyusunnya saling berhubungan dan membentuk satu kesatuan yang terintegrasi.

Masyarakat adalah manusia yang secara terus-menerus berhubungan dengan manusia lain dalam suatu kelompok. Kehidupan masyarakat yang dinamis adalah sesuatu yang tidak dapat dihindari. Masyarakat didirikan dengan tujuan untuk memastikan hak milik pribadi dan menjaga tatanan sosial dengan menimbulkan konsekuensi pada mereka yang melanggar hukum.

Dinamika Masyarakat

Manusia akan selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu sebagai akibat dari perubahan atau situasi lingkungan yang dinamis. Akibat dari perubahan tersebut, manusia harus terus menggunakan akal, imajinasi, perasaan, dan daya tahan untuk mengatasinya. More (Narwoo, 2007) mendefinisikan perubahan sosial sebagai pergeseran signifikan dalam struktur sosial, pola perilaku dalam struktur sosial, termasuk perubahan nilai, konvensi, dan fenomena budaya.

Beberapa faktor yang mempengaruhi dinamika atau perubahan masyarakat antara lain:

- a) Penyebaran informasi, termasuk pengaruh media dan sarana untuk menyampaikan pesan atau gagasan.
- b) Modal, yang dapat mencakup sumber daya manusia atau modal finansial.
- c) Teknologi, sebuah elemen dan faktor yang berkembang dengan cepat sebagai respons terhadap kemajuan ilmiah
- d) Ideologi atau agama, keyakinan agama atau ideologi tertentu semuanya berdampak pada proses perkembangan masyarakat.
- e) Birokrasi, terutama yang berkaitan dengan beberapa kebijakan pemerintah yang bertujuan untuk mengkonsolidasikan kekuasaan.
- f) Agen atau aktor adalah perwujudan sumber daya manusia, khususnya dalam bentuk upaya individu untuk mencari kehidupan yang lebih baik.

METODOLOGI

Jenis Penelitian

Studi ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif untuk membantu peneliti dalam mendeskripsikan penelitian secara terbuka dan mendalam terkait dengan suatu permasalahan penelitian. Penelitian kualitatif atau metode penelitian naturalistik dinamakan demikian karena penelitian tersebut dilakukan dalam keadaan yang alamiah (natural setting) dan data yang dikumpulkan serta dianalisis bersifat kualitatif (Sugiyono, 2018).

Selanjutnya metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme yang digunakan untuk mengkaji kondisi objek yang alamiah (berlawanan dengan eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data

dilakukan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif. Atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2019).

Bentuk penelitian ini dilakukan pada hal-hal yang alami, dan kehadiran peneliti tidak berpengaruh pada objek. Instrumen dalam penelitian kualitatif, sebagaimana dikatakan, adalah orang atau peneliti itu sendiri. Untuk menjadi instrumen, peneliti harus memiliki landasan teori dan pemahaman yang luas, memungkinkannya untuk bertanya, mengevaluasi, dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti agar menjadi lebih jelas dan relevan. Penelitian kualitatif didirikan di atas landasan ilmiah secara umum, bergantung pada manusia sebagai instrumen penelitian, menggunakan metode kualitatif, melakukan analisis data secara induktif, dan mengarah pada tujuan penelitian.

Lokus dan Fokus Penelitian

Lokus adalah tempat lokasi yang menggambarkan dimana penelitian dilaksanakan, maka pada penelitian ini lokus penelitian nya berada di Nagari Salayo, Kabupaten Solok dengan tokoh masyarakat sekitar sebagai narasumber. Sedangkan yang menjadi fokus penelitian adalah Dampak Dinamika Masyarakat dan Kebudayaan Terhadap Perubahan Masyarakat di Nagari Salayo, Kabupaten Solok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dinamika masyarakat dan kebudayaan bisa dikenal juga dengan cara kehidupan masyarakat tersebut selalu bergerak dan berkembang dengan mengikuti atau disesuaikan dengan setiap keadaan yang sedang terjadi atau berlangsung. Dinamika masyarakat sendiri ialah kelompok-kelompok terjadinya perubahan didalam diri masyarakat sejalan dengan perkembangan atau perubahan zaman dari waktu ke waktu. Dinamika sendiri berarti sikap, sifat atau perilaku individu yang satu secara langsung mempengaruhi individu secara timbal balik. Perubahan pada sosial budaya dapat terjadi dikarenakan di daerah tersebut terjadinya pertambahan dan pengurangan jumlah penduduk, misalnya dengan adanya pembagian kerja dan bisa juga terjadi karena adanya penemuan terbaru yang diakibatkan oleh perkembangan zaman. Proses dinamika kebudayaan terhadap perubahan masyarakat berbeda-beda yang mana ada berlangsung secara cepat dan ada pula yang berlangsung secara lambat, dalam ilmu antropologi

sendiri dinamika kebudayaan berlangsung dalam beberapa proses yakni, akulturasi, asimilasi, dan inovasi.

Dalam proses perjalanan waktu yang terus berlalu manusia dan kebudayaan merupakan aspek yang saling berkaitan. Manusia dalam kehidupannya tidak terlepas dari yang namanya budaya atau kebudayaan karena manusia adalah yang menjadi pencipta atas adanya kebudayaan itu sendiri. Sementara kebudayaan sendiri akan terus berkembang atau terus meningkat seiring dengan mau atau tidaknya manusia tersebut terus mengembangkan budaya tersebut dan melestarikannya. Bila kita mengkaji kebudayaan dari kajian historis yang mana kebudayaan lahir atau tercipta dikarenakan proses dari kehidupan masyarakat tersebut. sebagai proses dari kehidupan tentunya manusia dan kebudayaan senantiasa mengalami perubahan. oleh karenanya pembicaraan di ranah public sering dikatakan bahwa perubahan sendiri ialah pertanda dari kehidupan (Sumaryo, 2016).

Dampak dari perubahan dinamika kebudayaan terhadap perubahan masyarakat yaitu dapat berupa dampak negative maupun dampak positif yang ditimbulkan dari hal tersebut. Adapun dampak positif yang ditimbulkan dari adanya dinamika kebudayaan terhadap perubahan masyarakat yaitu terdapatnya ilmu baru yang dikembangkan, meningkatnya ilmu pengetahuan dan teknologi baru yang muncul akibat adanya dinamika tersebut. Adanya penyesuaian budaya baru dengan budaya yang lama yang ada di lingkungan masyarakat. Adapun dampak negatifnya yaitu masyarakat terkadang tidak menerima dengan masuk atau adanya perubahan budaya mereka, yang mana terlalu fanatic terhadap budaya yang dibawa oleh nenek moyang mereka sehingga dengan adanya budaya baru terkadang mereka tidak mau menerima dan welcome terhadap hal tersebut. Selanjutnya yaitu perilaku masyarakatnya yang semakin konsumtif, yang mana dengan adanya budaya baru tersebut membuat perilaku masyarakat yang menjadi begitu konsumtif akan suatu hal. Dan masih banyak lagi dampak positif dan negative lainnya dari dampak dinamika kebudayaan terhadap perubahan masyarakat ini.

Perubahan budaya di nagari salayo terhadap kehidupan masyarakat sekitar yaitu dimana dengan adanya budaya baru yang berkolaborasi dengan budaya lama membuat masyarakat tidak terlalu kaku dan pemikiran masyarakat menjadi lebih berkembang karena budaya yang masuk disesuaikan dengan perkembangan zaman dan budaya lama yang sebelumnya telah ada di nagari salayo. Dengan adanya perubahan budaya masyarakat bisa membuat atau menciptakan budaya

yang lama tersebut sebagai penampilan seni untuk anak muda zaman sekarang sehingga disana terdapat nilai jual dari cerita yang dibuat oleh masyarakat tersebut.

Upaya yang dilakukan oleh masyarakat atas perubahan kebudayaan terhadap kehidupan masyarakat dinagari selayo yaitu dengan mengadaptasi perubahan tersebut dengan pemikiran yang logis dan rasional, menyesuaikan diri dengan perubahan yang ada sehingga masyarakat tidak akan mengalami kultur shock akan budaya yang terus berkembang dengan seiring berkembangnya zaman.

KESIMPULAN

Dinamika masyarakat akan terus berjalan sesuai dengan keadaan dan waktu. Pada dasarnya setiap manusia ataupun kelompok masyarakat akan terus hidup berdampingan dengan kebudayaan serta dinamika tersebut. perubahan-perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat dapat dikarenakan oleh perubahan waktu, sosial serta kebudayaan dan juga laju pertumbuhan serta perkembangan masyarakat, dinamika atau perubahan yang terjadi juga beragam, ada yang terjadi secara cepat dan juga terjadi secara lambat, semuanya tergantung kepada bagaimana masyarakat menerima serta beradaptasi dengan dinamika dan kebudayaan tersebut.

Perubahan yang terjadi di Nagari Salayo Kabupaten Solok berupa percampuran serta kolaborasi antara budaya baru dengan budaya lama. Dengan adanya perubahan budaya masyarakat bisa membuat atau menciptakan budaya yang lama tersebut menjadi sebuah penampilan seni untuk anak muda zaman sekarang sehingga didaatkakn terdapat nilai jual dari cerita yang dibuat oleh masyarakat tersebut.

Dengan beberapa upaya yang dilakukan oleh wali nagari serta masyarakat Nagari Salayo dalam menanggapi perubahan dinamika kebudayaan dan masyarakat dengan cara terus beradaptasi serta membawakan diri terhadap perubahan-perubahan yang terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Subawa, I. M. P. (2018). Bali dalam dinamika masyarakat dan kebudayaan di tengah perkembangan pariwisata. *Pariwisata Budaya: Jurnal Ilmiah Agama Dan Budaya*, 3(1), 95-109.
- Suardana, I. W. (2023). PEMBERDAYAAN DESA ADAT DALAM PELESTARIAN KEARIFAN LOKAL MENUJU PEMBANGUNAN PARIWISATA BUDAYA DI KABUPATEN TABANAN. *Dharmasmrti: Jurnal Ilmu Agama dan Kebudayaan*, 23(1), 63-70.
- Primawardani, Y. (2017). Perlindungan Hak Masyarakat Adat dalam Melakukan Aktivitas Ekonomi, Sosial dan Budaya di Provinsi Maluku. *Jurnal HAM*, 8(1), 1-11.
- Rosana, E. (2015). Modernisasi Dalam Perspektif Perubahan Sosial. *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama*, 10(1), 67-82.
- Widyanti, R. (2019). *Perilaku Organisasi: Teori dan Konsep*.
- ICHUWANI, V. R. (2021). PEMBERDAYAAN PETANI MELALUI ORGANISASI GABUNGAN KELOMPOK TANI (GAPOKTAN)(Studi pada Gapoktan Sawargi Kelurahan Setiawargi Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya) (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Novia Ema, P. S. (2021). *Dinamika Psikologi Remaja Dalam Menggunakan Media Sosial Di Desa Jotosanur Kecamatan Tikung Lamongan* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).
- Tejokusumo, B. (2014). Dinamika masyarakat sebagai sumber belajar ilmu pengetahuan sosial. *Geo Edukasi*, 3(1)
- RIYANTO, P. I. (2020). *AGAMA DAN PERUBAHAN SOSIAL DALAM PANDANGAN ALI SYARIATI* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Kango, A. (2015). Media dan perubahan sosial budaya. *Farabi (e-Journal)*, 12(1), 20-34.